

ABSTRAK

Adam Koswara 1228040002 Pergeseran Spritualitas Dalam Dinamika Politik
Organisasi Mahasiswa Islam: Studi Kualitatif Terhadap PMII Komisariat UIN
Sunan Gunung Djati Cabang Kabupaten Bandung

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena pergeseran nilai keberagamaan di kalangan generasi muda muslim kontemporer, khususnya kelompok mahasiswa yang aktif dalam wadah organisasi berbasis keagamaan. Di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, terdapat indikasi bahwa dimensi spiritualitas sebagian kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) mengalami penurunan kualitas harian, yang ditandai dengan melemahnya kedisiplinan dalam menjalankan ritual ibadah wajib seperti shalat lima waktu akibat tergeser oleh padatnya rutinitas kegiatan organisasi. Masalah pokok dalam penelitian ini bermuara pada melebarnya kesenjangan antara pemahaman konsep Nilai Dasar Pergerakan (NDP) serta doktrin Ahlussunnah wal Jama'ah (Aswaja) yang dipelajari secara teoritis dengan aktualisasi kesalehan praktis kader di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bentuk-bentuk pergeseran spiritualitas ritual peribadatan yang terjadi di kalangan anggota dan kader PMII Komisariat UIN Sunan Gunung Djati Bandung Cabang Kabupaten Bandung. Selain itu, studi ini diarahkan untuk mengidentifikasi serta menganalisis berbagai faktor internal maupun eksternal organisasi yang memicu terjadinya pergeseran nilai tersebut, sekaligus untuk menjelaskan langkah-langkah nyata yang diambil oleh pengurus organisasi dalam melakukan revitalisasi nilai-nilai spiritual dalam sistem kaderisasi harian mereka.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dibangun dengan mengintegrasikan beberapa teori sosiologi dan politik untuk membedah fenomena secara komprehensif. Teori Pergeseran Nilai dari Ronald Inglehart digunakan untuk melihat transformasi orientasi keagamaan generasi muda dari ketaatan formal menuju nilai ekspresif yang fungsional. Teori Kekuasaan Michel Foucault dan Teori Habitus Pierre Bourdieu dipakai untuk menganalisis bagaimana kultur organisasi dan relasi kuasa politik kampus membentuk kebiasaan berpikir serta bertindak kader tanpa disadari. Sementara itu, Teori Pengkaderan Vladimir Lenin digunakan sebagai pisau analisis untuk mengevaluasi efektivitas sistem pembinaan ideologis dan penegakan disiplin di dalam tubuh PMII.

Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data primer dalam penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari lapangan melalui teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) bersama pimpinan komisariat, pengurus harian, ketua rayon, serta kader aktif, yang dikombinasikan dengan observasi partisipatif pada berbagai kegiatan formal dan informal organisasi. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi berupa AD/ART, modul Nilai Dasar Pergerakan (NDP), serta publikasi digital organisasi. Seluruh data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis secara sistematis menggunakan model analisis data kualitatif menurut Creswell yang meliputi tahapan unitisasi, kategorisasi, hingga penafsiran makna data secara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergeseran spiritualitas kader termanifestasi dalam bentuk melebarnya jarak antara kognisi teoritis dengan kesalehan praktis, desakralisasi waktu ibadah demi agenda organisasi, formalitas kultural-simbolik tradisi keagamaan, serta menguatnya motif pragmatis berorganisasi demi memperluas jaringan karier pascakampus. Faktor utama yang memengaruhi pergeseran ini adalah hegemoni perebutan kekuasaan politik internal kampus melalui strategi mobilisasi mahasiswa baru untuk menduduki posisi Koordinator Mahasiswa (Kosma) demi mengamankan suara pemilihan ketua himpunan, orientasi pragmatisme sosio-ekonomi, tuntutan psikologis kelompok (*FOMO*), serta dampak disrupsi media digital. Adapun upaya revitalisasi yang dilakukan organisasi meliputi redesain kurikulum kaderisasi formal (MAPABA dan PKD) dengan indikator amaliah Aswaja yang terukur, penegakan Kebijakan Jam'iyah berupa penghentian total aktivitas saat azan, reposisi agenda keagamaan produktif (lomba MTQ, ngaji pasaran kitab Ta'lim Muta'allim, dan ziarah), serta pemanfaatan platform digital sebagai media kampanye moral dan syiar Aswaja.

Kata Kunci: *Pergeseran Spiritualitas, Politik Kampus, Kaderisasi, PMII*



ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of religious value shifts among contemporary young Muslims, particularly university students active in faith-based organizations. Within the environment of UIN Sunan Gunung Djati Bandung, there are indications that the spiritual dimension of some cadres of the Indonesian Islamic Student Movement (PMII) has experienced a decline in daily quality. This is marked by weakening discipline in performing mandatory ritual worship, such as the five daily prayers, due to being overshadowed by intense organizational routines. The core problem of this study stems from the widening gap between the theoretical understanding of the Movement's Basic Values (NDP) and Ahlussunnah wal Jama'ah (Aswaja) doctrines, and the actual practice of practical piety by cadres in the field.

This study aims to deeply describe the forms of spiritual shifts in ritual worship occurring among members and cadres of the PMII Commissariat of UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung Regency Branch. Furthermore, this study is directed at identifying and analyzing various internal and external organizational factors that trigger this value shift, while also explaining the concrete steps taken by organizational leaders to revitalize spiritual values in their daily cadreization system.

The theoretical framework of this research is constructed by integrating several sociological and political theories to dissect the phenomenon comprehensively. Ronald Inglehart's Value Shift theory is used to look at the transformation of young people's religious orientation from formal obedience to functional expressive values. Michel Foucault's Power theory and Pierre Bourdieu's Habitus theory are applied to analyze how organizational culture and campus political power relations shape the thinking and behavior patterns of cadres unconsciously. Meanwhile, Vladimir Lenin's Cadreization theory is employed as an analytical tool to evaluate the effectiveness of the ideological training system and enforcement of discipline within PMII.

The research method used in this scientific paper is a qualitative approach with a descriptive method. Primary data in this study were collected directly from the field through in-depth interview techniques with commissariat leaders, executive boards, rayon chairpersons, and active cadres, combined with participant observation across various formal and informal organizational activities. Secondary data were obtained through documentary studies of the organization's constitution (AD/ART), NDP modules, and digital publications. All collected data were then systematically processed and analyzed using Creswell's qualitative data analysis model, which includes the stages of unitizing, categorizing, and deeply interpreting the meaning of the data.

The results show that the spirituality shift manifests as a widening gap between theoretical cognition and practical piety, the desecralization of worship times for organizational agendas, a formal cultural-symbolic practice of religious traditions, and an increasing pragmatic motive in organizing to expand social

networks for post-campus careers. The main factor influencing this shift is the political hegemony of internal campus power struggles through the tactical mobilization of new students to occupy Class Coordinator (Kosma) positions to secure votes in student association elections, alongside socio-economic pragmatism, peer pressure (FOMO), and the impact of digital media disruption. The organization's revitalization efforts include redesigning the formal cadreization curriculum (MAPABA and PKD) with measurable Aswaja practical indicators, enforcing Kebijakan Jam'iyah by completely halting activities during the call to prayer, repositioning productive religious agendas (MTQ competitions, Ngaji Pasaran of the Ta'lim Muta'allim book, and pilgrimages), and utilizing digital platforms as media for moral campaigns and the propagation of Aswaja values.

Keywords: Spirituality Shift, Campus Politics, Cadreization, PMII





uin
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG